

Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM guna mencegah pinjaman *online*

Yeni, Mohammad Kurniawan DP

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Yeni

E-mail : yeni@uigm.ac.id

Diterima: 28 Mei 2024 | Direvisi: 03 Juni 2024 | Disetujui: 04 Juni 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Banyak masyarakat terjerat pinjaman *online* karena kebutuhan mendesak alasan syarat ringan namun pada akhirnya membuat mereka kesulitan membayar dan terjerat bunga tinggi. Pemilik UMKM merupakan pedagang kecil sering mengambil pinjaman *online* untuk membeli stok barang dan kesulitan untuk membayar pinjaman tersebut karena bunga yang tinggi, sehingga harus mengambil pinjaman baru untuk menutup utang lama. Siklus ini terus berlanjut hingga utang menjadi tidak terkendali bahkan banyak diantara mereka bunuh diri akibat terbelit utang yang tidak terkendali. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi cara mengelola keuangan agar dapat mengola keuangan dengan akurat jika ada kebutuhan mendesak. Menghindari pinjaman uang secara *online* guna memperkecil resiko keuangan yang moderat serta terancam bunuh diri jika tidak mampu mengola bagi para pelaku UMKM. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan literasi tagungan keluarga dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, serta mencegah penggunaan pinjaman *online* yang merugikan. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat kecil sering terjebak dalam lingkaran utang akibat tidak mampu mengola tabungan keluarga.

Kata kunci: mengelola; keuangan; UMKM; tabungan keluarga; pinjaman *online*.

Abstract

This community service aims to provide financial literacy training to MSME players. The main aim of this training is to increase knowledge and abilities in managing finances effectively, as well as preventing the detrimental use of online loans. The results of the training show that small communities are often trapped in a cycle of debt due to online loans. MSME owners who are small traders often take out online loans to buy stock of goods, but then have difficulty paying back the loans because of high interest, so they have to take out new loans to cover old debts. This cycle can continue until the debt becomes uncontrollable and many of them even commit suicide due to being entangled in uncontrollable debt.

Keywords: literacy; finance; MSMEs; family savings; online loans

PENDAHULUAN

UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional serta cukup besar berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja. Dengan literasi keuangan yang baik, UMKM dapat mengelola keuangan mereka lebih efektif, sehingga meningkatkan produktivitas dan kontribusi terhadap ekonomi (Aprilia et al. 2024). UMKM sering menghadapi berbagai tantangan keuangan, serta kesulitan mengakses kredit dari lembaga keuangan formal karena kurangnya jaminan, riwayat kredit, dan dokumen keuangan yang memadai (Akbar,

Nursanti, and Tikirik 2023). Banyak pemilik UMKM belum memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, sehingga mereka tidak bisa membuat keputusan keuangan yang optimal.

Pemahaman yang terbatas mengenai berbagai produk keuangan, seperti kredit, asuransi, dan investasi, menghambat perkembangan usaha. Dengan literasi keuangan, UMKM dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik, membuat anggaran, dan merencanakan investasi (Sari, Romli, and Hertati 2024). Pemahaman yang baik tentang produk keuangan dan lembaga keuangan dapat membantu UMKM mendapatkan akses ke pembiayaan yang dibutuhkan untuk ekspansi dan operasional. Dengan literasi keuangan yang baik, UMKM bisa lebih siap menghadapi risiko keuangan dan ekonomi, serta menghindari jebakan utang yang berlebihan (Aliefia, Hertati, and Syafitri 2024). Pemerintah dan berbagai lembaga keuangan telah menyadari pentingnya literasi keuangan bagi UMKM. Berbagai program pelatihan dan edukasi keuangan telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM. Dukungan pelatihan mengenai manajemen keuangan, akses ke pembiayaan, dan penggunaan teknologi keuangan (fintech). Inisiatif untuk memperluas akses UMKM ke layanan keuangan formal melalui regulasi dan program inklusi keuangan (Romli and Hertati 2024).

Dengan kemajuan teknologi, UMKM perlu memahami literasi digital selain literasi keuangan. Integrasi teknologi keuangan (fintech) dalam operasional UMKM memungkinkan mereka untuk mengakses pembiayaan alternatif, mengelola keuangan secara lebih efisien, dan memperluas pasar (Maulana, Hertati, and Asharie 2023). Literasi keuangan yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Pengetahuan dan keterampilan keuangan yang memadai, UMKM dapat lebih efektif mengelola keuangan, mengakses sumber daya keuangan yang dibutuhkan, dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Finance and Issues 2023). Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM harus terus didukung melalui berbagai inisiatif edukasi dan kebijakan inklusif (Berliana et al. 2022).



Gambar 1. Pelatihan Literasi Mengolah Keuangan UMKM

Tujuan pelatihan literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan yang efektif, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Harahap and Nurjannah 2020). Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti bunga, inflasi, diversifikasi, dan risiko, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran, membuat anggaran, serta mengatur keuangan sehari-hari. Mampu merencanakan keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang, termasuk menabung untuk kebutuhan mendesak dan pensiun. Mengetahui berbagai produk keuangan seperti tabungan, pinjaman, kartu kredit, investasi, dan asuransi, serta bagaimana produk-produk tersebut bekerja (Wong 2015).

Mengerti dasar-dasar investasi, termasuk saham, obligasi, reksadana, dan real estate, serta pentingnya diversifikasi untuk mengelola risiko. Memahami cara mengelola utang dengan bijak, termasuk penggunaan kredit secara bertanggung jawab dan strategi untuk melunasi utang.

Mengetahui pentingnya asuransi dan cara melindungi aset serta pendapatan dari risiko yang tidak terduga. Mengetahui hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan, serta pemahaman tentang regulasi yang berlaku untuk melindungi konsumen (Mazman Akar 2019).

Literasi keuangan yang baik, dalam mengelola keuangan UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai bagaimana mereka mengelola uang, merencanakan masa depan keuangan mereka, dan menghindari masalah keuangan seperti utang yang berlebihan dan penipuan finansial (Hertati, Syafarudin, and Safkaur 2020). Literasi keuangan yang baik juga berkontribusi pada stabilitas keuangan individu dan keluarga, serta dapat berdampak positif pada ekonomi secara keseluruhan (Hertati and Safkaur 2019).

METODE

Kegiatan ini diikuti lima puluh (50) orang pemilik UMKM yang berlokasi di kambang Iwak Kota Palembang. Tujuan pelatihan literasi keuangan bagi UMKM untuk mencegah penggunaan pinjaman *online* yang tidak bijak dapat dilakukan melalui berbagai metode (Rosyada et al. 2023). Penyelenggaraan workshop dan seminar tentang literasi keuangan khusus bagi UMKM merupakan topik yang membahas pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, manajemen utang, dan risiko pinjaman *online*. Mengadakan kelas-kelas praktik di mana peserta bisa langsung mempraktikkan penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan analisis keuangan usaha (Cole, Cumming, and Taylor 2019).



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Pemilik UMKM

Menyelenggarakan webinar dan kelas *online* yang fleksibel dan bisa diakses oleh UMKM dari berbagai lokasi. Topik mencakup pengelolaan keuangan, pengenalan produk keuangan formal, dan risiko pinjaman *online* (Barkley and Schweitzer 2021). Membuat video tutorial singkat yang menjelaskan konsep-konsep dasar literasi keuangan dan tips menghindari pinjaman *online* yang tidak bijak.

Menyediakan panduan atau buku saku yang berisi informasi praktis tentang literasi keuangan, termasuk cara mengelola utang dan mengenali risiko pinjaman *online*. Menyediakan ebook dan artikel yang mudah diakses secara *online* dengan topik-topik yang relevan bagi UMKM (Gautam et al. 2022). Program pendampingan di mana mentor atau coach memberikan bimbingan langsung kepada pemilik UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan strategi menghindari pinjaman *online* (Buchak et al. 2018). Menyediakan layanan konsultasi keuangan bagi UMKM untuk membantu membuat keputusan keuangan yang tepat. Bekerja sama dengan bank dan lembaga keuangan untuk menyediakan akses ke produk keuangan formal yang lebih terjangkau dan edukasi terkait produk tersebut (Xu, David, and Kim 2018). Mengembangkan program pembiayaan alternatif dengan bunga rendah yang lebih aman dibandingkan pinjaman *online*, serta memberikan edukasi tentang penggunaannya. Dengan metode pelatihan yang komprehensif dan beragam ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga mampu menghindari risiko dari pinjaman *online* yang tidak bijak dan mengelola keuangan usaha dengan lebih baik.

Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM dapat dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi para peserta. Berikut penjelasan lebih rinci tentang beberapa metode yang efektif:

1. Pelatihan Tatap Muka

Kegiatan ini melibatkan pertemuan langsung antara instruktur dan peserta disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan aktivitas kelompok peserta untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan langsung dan diskusi dan berbagi pengalaman di antara peserta tentang dasar-dasar literasi keuangan, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan studi kasus.

2. Kelas Praktik

Peserta diberi kesempatan untuk langsung mempraktikkan konsep keuangan yang diajarkan pemahaman melalui aplikasi praktis dan membantu peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan yang baru di peroleh cara pencatatan transaksi keuangan, analisis laporan keuangan sederhana.

3. Webinar dan Kelas Online

Pelatihan yang dilakukan secara online melalui platform webinar dan kelas daring secara fleksibilitas waktu dan tempat, mengurangi biaya perjalanan, dan memungkinkan lebih banyak peserta dari berbagai lokasi untuk berpartisipasi dengan fitur tanya jawab langsung, tugas online, forum diskusi, dan materi yang bisa diakses kapan saja.

4. Video Tutorial

Video yang berisi penjelasan singkat dan padat tentang topik-topik spesifik dalam literasi keuangan dengan aksesibilitas tinggi dan dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan peserta berisikan video tentang cara mengelola utang, cara membuat anggaran, atau tips memilih produk keuangan tabungan keluarga.

5. Modul dan Bahan Ajar

Dokumen tertulis yang disusun secara sistematis untuk digunakan sebagai panduan belajar mandiri atau sebagai bagian dari pelatihan yang lebih besar. Memberikan referensi yang bisa dipelajari kapan saja dan membantu memperdalam pemahaman setelah sesi pelatihan berakhir. Penyusunan modul tentang dasar-dasar manajemen keuangan, panduan pengelolaan kas, atau strategi investasi sederhana.

6. Pendampingan dan Konsultasi

Program mentoring dan konsultasi individu yang memberikan bimbingan langsung dan personal memungkinkan solusi yang lebih tepat dan langsung untuk masalah spesifik yang dihadapi UMKM dan mentoring satu-satu, konsultasi keuangan dengan ahli, dan pembimbingan berkelanjutan.

7. Kampanye Kesadaran

Aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan melalui media sosial, infografis, dan poster guna menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dan media sosial tentang risiko pinjaman online, penggunaan infografis untuk menjelaskan manajemen keuangan, dan poster edukatif di tempat-tempat strategis.

8. Simulasi dan Game Edukasi

Penggunaan simulasi dan permainan yang mendidik untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan guna keterlibatan peserta dalam membuat proses belajar lebih menarik tentang keuangan di mana peserta harus membuat keputusan keuangan berdasarkan skenario yang diberikan, atau game yang mengajarkan konsep pengelolaan uang.

9. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan berkelanjutan secara efektif dan relevan untuk program di masa depan. Kuesioner pre-test dan post-test, survei kepuasan peserta, dan sesi diskusi evaluatif.

Dengan mengkombinasikan berbagai metode ini, pelatihan literasi keuangan untuk UMKM dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan preferensi peserta, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi keuangan untuk UMKM dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan, serta mencegah penggunaan pinjaman *online* yang tidak bijak. Hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang dasar-dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan anggaran, manajemen utang, dan perencanaan keuangan (Liu, Lu, and Xiong 2022). Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang risiko pinjaman *online* dan alternatif pembiayaan yang lebih aman. Peserta mampu membuat dan mengelola anggaran usaha mereka dengan lebih baik, termasuk memonitor pengeluaran dan pendapatan. Keterampilan dalam mengelola kas meningkat, terlihat dari kemampuan peserta dalam merencanakan arus kas dan mengantisipasi kebutuhan keuangan jangka pendek (Iman 2020).

Iriadi, et,all (2023) menyatakan bahwa kesadaran tentang risiko dan bahaya pinjaman *online* meningkat, sehingga peserta lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan penggunaan pinjaman *online* (Unsal and Rayfield 2019). Banyak peserta mulai mencari dan menggunakan alternatif pembiayaan yang lebih aman, seperti pinjaman dari bank atau lembaga keuangan resmi yang menawarkan bunga lebih rendah dan syarat yang lebih jelas (Morhaim 2019). Melalui pelatihan ini, beberapa peserta berhasil menjalin hubungan dengan lembaga keuangan formal, yang memberikan mereka akses lebih baik ke produk keuangan resmi. Peserta menjadi lebih paham tentang berbagai produk keuangan yang tersedia dan cara memanfaatkannya untuk kebutuhan usaha (Barkley and Schweitzer 2021).



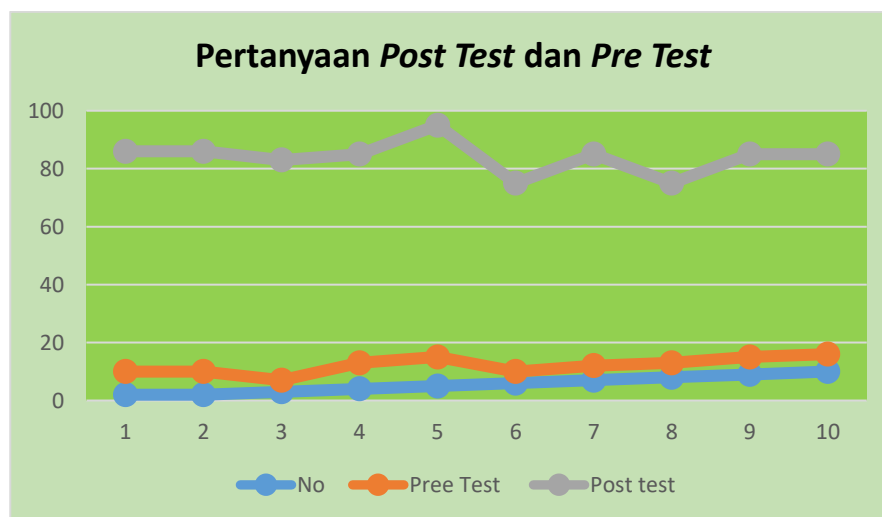
Gambar 3. Praktek Membuat Kue.

Metode pelatihan yang interaktif dan praktis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Workshop, simulasi, dan kelas praktik memberikan pengalaman langsung yang memudahkan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan. Webinar dan kelas *online* berhasil menjangkau lebih banyak peserta, terutama mereka yang berada di daerah terpencil. Hertati (2023) menyatakan bahwa tantangan seperti keterbatasan akses internet perlu diatasi untuk meningkatkan partisipasi. Program mentoring dan konsultasi keuangan memberikan bimbingan yang sangat dibutuhkan oleh UMKM. Pendekatan personal ini membantu dalam menyelesaikan masalah spesifik yang dihadapi oleh setiap usaha. Pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan memastikan bahwa peserta terus menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan tetap berada di jalur yang benar dalam mengelola keuangan mereka. Hertati (2023) menyatakan bahwa pelatihan telah meningkatkan pengetahuan, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan layanan keuangan formal, terutama di daerah terpencil. Mengubah sikap dan kebiasaan terkait penggunaan pinjaman *online* memerlukan waktu dan usaha berkelanjutan. Edukasi dan kampanye yang konsisten sangat penting untuk mencapai perubahan yang lebih luas guna peningkatan literasi keuangan, UMKM menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola usaha (Buchak et al. 2018). UMKM yang lebih sehat secara finansial berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih baik, mengurangi ketergantungan pada pinjaman *online* yang berisiko, dan meningkatkan produktivitas serta pertumbuhan usaha.

Tabel 1. Pertanyaan *Post Test* dan *Pre Test*

No	Jenis Pertanyaan	No	Pretest	Posttest
1	Bagaimana apakah ibu – ibu mengetahui tentang Tabungan	1	10	85
2	Bagaimana apakah ibu – ibu resiko pinjaman <i>online</i>	2	10	86
3	Bagaimana apakah ibu – ibu cara mengelola keuangan	3	7	83
4	Bagaimana apakah ibu – ibu cara menabung	4	13	85
5	Bagaimana apakah ibu – ibu cara Manajemen hutang	5	15	95
6	Bagaimana apakah ibu – ibu cara menghindari risiko pinjaman	6	10	75
7	Bagaimana apakah ibu – ibu perubahan ekonomi keluarga	7	12	85
8	Bagaimana apakah ibu – ibu alternatif pembiayaan	8	13	75
9	Bagaimana apakah ibu – ibu cara mengelola anggran modal	9	15	85
10	Bagaimana apakah ibu – ibu perubahan yang lebih baik	10	16	85

Lampiran Kuisisioner Pretes dan Posttest, 2024



Gambar 4. Hasil Olah Data

Dari *pretest* dan *posttest* Pertanyaan kepada para peserta yang hadir yaitu 10 pertanyaan responden dengan skor rata-rata 85. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu yang diwawancarai memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang tabungan.

1. Resiko pinjaman *online*: Dari 10 responden, pertanyaan ini juga mendapatkan skor rata-rata 86. Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu memiliki pemahaman yang cukup baik tentang risiko pinjaman *online*.
2. Cara mengelola keuangan: Meskipun hanya dijawab oleh 7 responden, pertanyaan ini masih mendapatkan skor rata-rata yang cukup tinggi, yaitu 83. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang cara mengelola keuangan.
3. Cara menabung: Dijawab oleh 13 responden dengan skor rata-rata 85, ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu-ibu memiliki pemahaman yang baik tentang cara menabung.
4. Manajemen hutang: Dari 15 responden, pertanyaan ini mendapatkan skor rata-rata tertinggi, yaitu 95. Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang manajemen hutang.
5. Cara menghindari risiko pinjaman: Dari 10 responden, skor rata-rata pertanyaan ini adalah 75. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa responden yang mungkin belum sepenuhnya memahami cara menghindari risiko pinjaman.

6. Perubahan ekonomi keluarga: Dijawab oleh 12 responden dengan skor rata-rata 85. Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu memiliki pemahaman yang cukup baik tentang bagaimana menghadapi perubahan ekonomi dalam keluarga.
7. Alternatif pembiayaan: Meskipun dijawab oleh 13 responden, pertanyaan ini mendapat skor rata-rata 75. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa responden yang mungkin memerlukan pemahaman lebih lanjut tentang alternatif pembiayaan.
8. Cara mengelola anggaran modal: Dari 15 responden, pertanyaan ini mendapatkan skor rata-rata 85. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang cara mengelola anggaran modal.
9. Perubahan yang lebih baik: Dijawab oleh 16 responden dengan skor rata-rata 85. Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana membuat perubahan yang lebih baik dalam hal keuangan.

Secara umum, ibu-ibu memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai aspek keuangan, meskipun ada beberapa area yang mungkin memerlukan pemahaman yang lebih mendalam (Hertati and Iriyadi 2023). Pelatihan literasi keuangan untuk UMKM guna mencegah penggunaan pinjaman *online* yang tidak bijak menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta terhadap pengelolaan keuangan (Hertati, Syafitri, and Safkaur 2023). Metode pelatihan yang interaktif dan praktis, didukung oleh pendampingan dan konsultasi, terbukti efektif dalam membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik dan menghindari risiko pinjaman *online*. Tantangan seperti akses informasi dan perubahan sikap perlu terus diatasi melalui edukasi berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak (Hertati 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan serta mencegah penggunaan pinjaman *online* yang tidak bijak. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang dasar-dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan anggaran, manajemen utang, dan perencanaan keuangan. Peserta menjadi lebih terampil dalam menyusun dan mengelola anggaran, serta mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan dan analisis laporan keuangan sederhana. Kesadaran peserta mengenai risiko dan bahaya pinjaman *online* meningkat, sehingga lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan penggunaan pinjaman *online*. Banyak peserta mulai mencari alternatif pembiayaan yang lebih aman, seperti pinjaman dari bank atau lembaga keuangan resmi dengan bunga yang lebih rendah dan syarat yang lebih jelas. Pelatihan ini membantu peserta menjalin hubungan dengan lembaga keuangan formal, sehingga mereka memiliki akses yang lebih baik ke produk keuangan resmi. Pemahaman tentang berbagai produk keuangan meningkat, memungkinkan peserta untuk memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Metode pelatihan yang interaktif dan praktis, seperti workshop, simulasi, dan kelas praktik, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Edukasi digital melalui webinar dan kelas *online* berhasil menjangkau lebih banyak peserta, meskipun ada tantangan terkait keterbatasan akses internet di beberapa daerah. Program mentoring dan konsultasi keuangan memberikan bimbingan personal yang sangat dibutuhkan oleh UMKM, membantu mereka dalam menyelesaikan masalah spesifik yang dihadapi. Pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan memastikan bahwa peserta terus menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan tetap berada di jalur yang benar dalam mengelola keuangan. Dengan peningkatan literasi keuangan, UMKM menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola usaha. UMKM yang lebih sehat secara finansial berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih baik, mengurangi ketergantungan pada pinjaman *online* yang berisiko, serta meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada UMKM yang berlokasi di Kambang Iwak Palembang atas kesediaannya ikut pelatihan manfaat literasi keuangan UMKM mandiri guna menghindari hutang pinjaman *online* cepat namun bunga berbunga yang menjekik sehingga tingkat stress pemilik UMKM berkurang akibat tekanan ekonomi yang begitu besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Zahra Salsabilah, Andi Nursanti, and Wita Oileri Tikirik. 2023. 'Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)'. *Jurnal JRPP* 6(4):3563–67.
- Aliefia, Syafira Putri, Lesi Hertati, and Lili Syafitri. 2024. 'Fungsi Pemahaman Akuntansi , Program Pelatihan , Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM'. 3(3):712–25.
- Aprilia, Lifa, Lesi Hertati, Lily Syafitri, Integritas Mahasiswa Akuntansi, Variabel Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, and Mahasiswa Akuntansi. 2024. 'Peran Human Capital , Pengetahuan Akuntansi ',. 7:4917–26.
- Barkley, Brett, and Mark Schweitzer. 2021. 'The Rise of Fintech Lending to Small Businesses: Businesses' Perspectives on Borrowing*'. *International Journal of Central Banking* 17(1):35–65.
- Berliana, Eliya, Nadila Nurhalizah, Ningsih Wahyuni, and Lesi Hertati. 2022. 'Peran Dunia Digital Sistem Informasi Manajemen Pembelanjaan Online Dan Offline Yang Bekerja Melayani Konsumen'. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):44–55.
- Buchak, Greg, Gregor Matvos, Tomasz Piskorski, and Amit Seru. 2018. 'Fintech, Regulatory Arbitrage, and the Rise of Shadow Banks'. *Journal of Financial Economics* 130(3):453–83. doi: 10.1016/j.jfineco.2018.03.011.
- Cole, Rebel A., Douglas J. Cumming, and Jon Taylor. 2019. 'Does FinTech Compete with or Complement Bank Finance?' *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.3302975.
- Fery.I., Hertati.L, Sinulingga.G, Desfitrina,Agustini.T.Wijayanto.G.2021How the Role of Work Stress Accounting in an Organization. Tianjin Daxue Xuebao (Ziran Kexue yu Gongcheng Jishu Ban)/ Journal of Tianjin University Science and Technology.Vol:54 Issue:10:2021 DOI: 10.17605/OSF.IO/9RBE3
- Finance, General, and International Economic Issues. 2023. 'The Effect Of Consumer Purchasing Power On Value Added Tax (Ppn) Implications On Sales Tax On Luxury Goods (PPNBM)'. 2(3):784–93.
- Gautam, Rahul Singh, Shailesh Rastogi, Aashi Rawal, Venkata Mrudula Bhimavarapu, Jagjeevan Kanoujiya, and Samaksh Rastogi. 2022. 'Financial Technology and Its Impact on Digital Literacy in India: Using Poverty as a Moderating Variable'. *Journal of Risk and Financial Management* 15(7). doi: 10.3390/jrfm15070311.
- Harahap, S. H., and Nurjannah. 2020. 'Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis'. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 20(2):234–46.
- Hertati, Lesi. 2024. 'Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In'. 16(1):74–92.
- Hertati, Lesi, and Iriyadi Iriyadi. 2023. 'Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi GoCar Di Palembang'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11(2):341–52. doi: 10.37641/jiakes.v11i2.2016.
- Hertati, Lesi, and Otniel Safkaur. 2019. 'Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra'. *Journal of Asian Business Strategy* 9(1):29–39. doi: 10.18488/journal.1006. 2019.91.29.39.
- Hertati, Lesi, Apriapollo Syafarudin, and Otniel Safkaur. 2020. 'Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona'. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 6(2):106–24. doi: 10.19109/ifinance.v6i2.6355.
- Hertati, Lesi, Lili Syafitri, and Otniel Safkaur. 2023. 'Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in

- the World of Learning'. 159–70.
- Hertati.L. (2023) .Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Manajemen. Penerbit Media Saint Indonesia
- Iman, Nofie. 2020. 'The Rise and Rise of Financial Technology: The Good, the Bad, and the Verdict'. *Cogent Business and Management* 7(1). doi: 10.1080/23311975.2020.1725309.
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Liu, Lei, Guangli Lu, and Wei Xiong. 2022. 'The Big Tech Lending Model'. *SSRN Electronic Journal* (September). doi: 10.2139/ssrn.4140878.
- Maulana, Fakhrezi, Lesi Hertati, and Asmawati Asharie. 2023. 'Determinants of Consumer Behavior on Social Media : An MBKM Student Activity at UIGM Supporting AKWET Pempek SMEs'. 1(1):54–63.
- Mazman Akar, Sacide Güzin. 2019. 'Does It Matter Being Innovative: Teachers' Technology Acceptance'. *Education and Information Technologies* 24(6):3415–32. doi: 10.1007/s10639-019-09933-z.
- Morhaim, Lisa. 2019. 'Blockchain and Cryptocurrencies Technologies and Network Structures: Applications, Implications and Beyond'. *Hal Archives Ouvertes* (September):1–56.
- Romli, Harsi, and Lesi Hertati. 2024. 'Determinan Proses Bisnis Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi GoJek'. 3(3):872–85.
- Rosyada, Aulia Qisthi, Dias Aziz Pramudita, Ika Candra Sayekti, and Siti Azizah Susilawati. 2023. 'Development of Android-Based Landslide Disaster Mitigation Learning Media for Disabilities Elementary School'. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 10(1):76–86. doi: 10.21831/jitp.v10i1.52575.
- Sari, Novita, Harsi Romli, and Lesi Hertati. 2024. 'Strategi Commerce Dan Kinerja Organisasi'. 7:4191–4201.
- Unsal, Omer, and Blake Rayfield. 2019. 'Trends in Financial Innovation: Evidence from Fintech Firms'. *International Finance Review* 20(July):15–25. doi: 10.1108/S1569-37672019000 0020004.
- Wong, Gary K. W. 2015. 'Understanding Technology Acceptance in Pre-Service Teachers of Primary Mathematics in Hong Kong'. *Australasian Journal of Educational Technology* 31(6):713–35. doi: 10.14742/ajet.1890.
- Xu, Min, Jeanne M. David, and Suk Hi Kim. 2018. 'The Fourth Industrial Revolution: Opportunities and Challenges'. *International Journal of Financial Research* 9(2):90–95. doi: 10.5430/ijfr.v9n2p90.